

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Sugiyono (2011: 108) mengatakan bahwa : penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian jenis eksperimen ini bermaksud untuk mencari hubungan sebab akibat dengan memberikan perlakuan khusus kepada kelas eksperimen dan membandingkannya dengan kelas kontrol. Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental *Quasi Eksperiment Nonequivalent One Group Design*. Penelitian kuasi eksperimen dipilih karena peneliti ingin menerapkan sesuatu tindakan atau perlakuan. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono (2009: 113), desain eksperimen ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber : Sugiyono (2007: 74)

Keterangan:

X :Perlakuan

O₁ : Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan

O₂ : Hasil belajar siswa sesudah diberikan perlakuan (menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI))

2. Variabel Penelitian

Sugiyono (2014: 60) mengatakan bahwa : variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Suryabrata (2014: 15) menyatakan bahwa: “variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sebuah variabel dalam penelitian adalah fenomena yang akan atau tidak akan terjadi sebagai akibat adanya fenomena lain”.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel Terikat (*Dependen*)

Sugiyono, (2014: 61) mengatakan bahwa : variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

b. Variabel Bebas (*Independen*)

Sugiyono (2014:61) mengatakan bahwa : variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas (X)

adalah model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014: 297) mengemukakan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Senada dengan pendapat Sugiyono (2011: 231) menyatakan bahwa: “populasi adalah kumpulan ukuran-ukuran tentang sesuatu yang kepadanya akan dibuat inferensi atau kesimpulan”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SD Negeri Tanetea dengan jumlah 31 murid. Data populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Data Murid Kelas IV SD Negeri Tanetea tahun pelajaran 2017

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH MURID
1.	IV	18	13	31

Sumber : Data Guru Kelas IV SD Negeri Tanetea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Sampel

Trianto (2011: 231) menyatakan bahawa : sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang sama atau serupa dengan populasi. (Sugiyono, 2014: 118) menyatakan bahwa : Senada dengan pendapat tersebut sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tertentu). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non probability sampling* yaitu *sampling* jenuh. Teknik pengambilan sampel dengan *sampling* jenuh yaitu teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan diamati. Untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian, berikut ini diberikan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization*

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah suatu model pembelajaran dimana murid belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang terdiri dari 4-6 orang anggota dengan struktur kemampuan heterogen. Para murid dibagi menjadi kelompok-kelompok dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan, dalam hal ini sebagian besar

aktivitas pembelajaran berpusat pada murid yakni mempelajari materi pelajaran dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas/ partisipasi murid tentang kehadiran murid, keaktifan murid, dan interaksi murid dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Test

Tes ini berupa tes hasil belajar kognitif, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian murid setelah mempelajari materi. Tujuannya yakni untuk mengetahui seberapa jauh murid menguasai materi yang diberikan oleh guru serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran TAI.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Dimana kedua tes ini berfokus pada hasil belajar murid. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum treatment. Proses dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki murid sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe (TAI) *Team Assisted Individualization*. Langkah

selanjutnya yaitu pemberian perlakuan dalam hal ini peneliti menggunakan model *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar IPS. Setelah pemberian perlakuan, perlakuan selanjutnya adalah Tes akhir (*Posttest*) untuk mengetahui hasil IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe (TAI) *Team Assisted Individualization*.

Adapun kedua tes tersebut pada pembelajaran sebelum perlakuan dan setelah perlakuan penilaian berdasarkan poin perolehan murid dimana hal ini apabila murid menjawab benar maka poin yang di dapatkan 10 (sepuluh) dan apabila murid menjawab salah maka poinnya 0 (nol). Soal tes pada penelitian ini berbentuk essay dengan materi memahami keberagaman budaya, etnis dan agama di provinsi sebagai bangsa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan, “apakah ada perbedaan nilai yang di dapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*?”. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Sugiyono (2016:85)

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa di kelas IV SD Negeri Tanetea, Kec. Bajeng, Kab. Gowa yaitu :

**Tabel 3.3. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial
(IPS)**

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0 – 54	Sangat Rendah
2.	55 – 64	Rendah
3.	65 – 79	Sedang
4.	80 – 89	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: (Penilaian belajar murid kelas IV SD Negeri Tanetea, Kec.Bajeng, Kab.Gowa.)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Sugiyono (2016:56)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

- b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- c. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

- 1) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas IV SD Negeri Tanetea, Kec. Bajeng, Kab. Gowa.
- 2) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas IV SD Negeri Tanetea, Kec. Bajeng, Kab. Gowa. Menentukan harga t_{Tabel} dengan Mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.
- 3) Membuat kesimpulan apakah penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas IV SD Negeri Tanetea, Kec. Bajeng, Kab. Gowa.